

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa **Pertama**, *lā Ikrāha fīd-Dīn* secara historis bermakna tidak adanya paksaan dalam beragama. Kata *ikrāh* menunjukkan tindakan memaksa atau memberikan tekanan kepada seseorang untuk melakukan sesuatu yang tidak dikehendakinya, sedangkan *dīn* dalam konteks ayat berkaitan dengan agama, keyakinan, dan jalan hidup yang diyakini. Kejelasan antara jalan yang benar dan jalan yang sesat sebagaimana disebutkan setelah frasa *lā Ikrāha fīd-Dīn* menunjukkan bahwa penerimaan terhadap agama harus didasarkan pada kesadaran dan keyakinan, bukan karena tekanan atau paksaan. Maka, *al-ma'nā al-tārīkhī* ayat ini adalah penegasan bahwa keyakinan keagamaan tidak dapat dipaksakan kepada seseorang.

Kedua, Signifikansi fenomenal historisnya (*al-maghzā al-tārīkhī*) adalah peneguhan prinsip kebebasan manusia dalam menentukan keyakinannya serta larangan melakukan pemaksaan dalam persoalan agama. Pesan tersebut muncul dalam konteks masyarakat yang memiliki keragaman keyakinan dan adanya persoalan mengenai upaya memengaruhi atau memaksakan keyakinan kepada pihak lain. Oleh karena itu, ayat ini memberikan penegasan bahwa dakwah dan penyampaian kebenaran agama tidak dilakukan melalui pemaksaan, melainkan melalui

penjelasan dan penyampaian yang memungkinkan seseorang menerima keyakinan berdasarkan kesadarannya sendiri. Dengan demikian, *al-maghzā al-tārīkhī* ayat ini tidak hanya berupa larangan terhadap tindakan memaksa, tetapi juga mengandung nilai penghormatan terhadap pilihan dan kesadaran manusia dalam persoalan keagamaan.

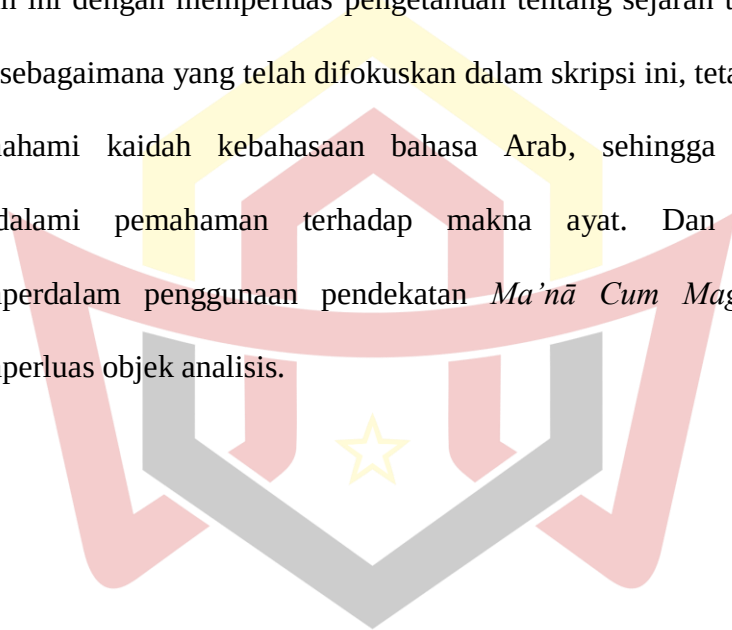
Ketiga, *al-maghzā al-mutaḥarrik al-mu‘āṣir* QS. al-Baqarah ayat 256 dapat dikembangkan menjadi prinsip kebebasan beragama, toleransi, serta penolakan terhadap segala bentuk pemaksaan dan kekerasan atas nama agama. Pesan ayat tersebut memiliki relevansi dengan kehidupan masyarakat modern yang plural, termasuk masyarakat Indonesia yang terdiri atas berbagai agama dan keyakinan. *Lā Ikrāha fīd-Dīn* dapat menjadi landasan etis dalam membangun hubungan antarumat beragama yang menghargai kebebasan seseorang dalam menentukan keyakinannya, sekaligus mendorong penyampaian ajaran agama melalui cara-cara yang damai dan persuasif. Dengan demikian, signifikansi dinamis kontemporer ayat ini menunjukkan bahwa nilai kebebasan dan penghormatan terhadap pilihan keyakinan yang terkandung dalam ayat tetap relevan untuk membangun kehidupan masyarakat yang toleran, damai, dan menghargai keberagaman agama.

5.2 Saran

Penulis menyadari bahwa pada penelitian ini banyak terdapat kekurangan. Untuk itu dengan penuh kerendahan hati penulis membuka

diri untuk menerima kritik dan saran yang membangun agar penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam kajian studi Al-Qur'an dan Tafsir, terkhusus untuk penulis sendiri.

Kepada peneliti selanjutnya yang membahas kalimat *lā Ikrāha fīd-Dīn* ataupun QS. Al-Baqarah ayat 256 disarankan untuk mengembangkan kajian ini dengan memperluas pengetahuan tentang sejarah turunnya satu ayat sebagaimana yang telah difokuskan dalam skripsi ini, tetapi juga lebih memahami kaidah kebahasaan bahasa Arab, sehingga dapat lebih mendalami pemahaman terhadap makna ayat. Dan juga lebih memperdalam penggunaan pendekatan *Ma'nā Cum Maghzā* dengan memperluas objek analisis.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. *Metodologi Penafsiran Kontemporer (Telaah Pemikiran Sahiron Syamsuddin Tahun 1990-2013)*. 2013. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/12918>.
- Achmad, Rafli. *Filsafat Pendidikan Islam: Konsep Dan Implementasi*. UMMPress, 2026.
- Afifah, Nor, Nismah Sa'adah, Nisa Ghina Raudatul Jannah, and Taufik Warman Mahfuzh. *Kebebasan Beragama sebagai Pilar Moderasi: Analisis QS. Al-Baqarah 2:256 dalam Tafsir Al-Majid An-Nur*. n.d.
- Aisha, Ully Nimatul. "Islam Kafah Dalam Tafsir Kontekstual: Interpretasi Ma'na-Cum-Maghza Dalam Qs. al-Baqarah (2): 208." PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/30551>.
- Aji, Nahrul Pintoko. "Metode Penafsiran Al-Quran Kontemporer; Pendekatan Ma'na Cum Maghza Oleh Dr. Phil. Sahiron Syamsuddin, MA." *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* 2, no. Spesial Issues 1 (2022): 250–58.
- Amin, Phil Kamaruddin. "Mengapa Moderasi Beragama?" Diambil Kembali Dari Kementerian Agama Republik Indonesia: <https://kemenag.go.id>, 2023.
- Azra, Azyumardi. *Islam Substantif: Agar Umat Tidak Jadi Buih*. Mizan, 2000.
- al-Baghawī, Abū Muḥammad al-Ḥusayn, and Ibn Mas'ūd. "Ma'ālim al-Tanzīl." Investigated by: 'Abd Al-Razzāq Al-Mahdī. (No Edition, Beirut: Dār Iḥyā' Al-Turāth Al-'Arabī, 1420 AH), 2000.
- Chusnah, Miftachul. *Deradikalisasi Pemahaman Al-Quran Dan Hadis*. n.d.
- Fadilah, Adi. "Ma'na-Cum-Maghza Sebagai Pendekatan Kontekstual dalam Perkembangan Wacana Hermeneutika Alquran di Indonesia." *Journal of Qur'an and Hadith Studies* 8, no. 1 (2019): 1–17. <https://doi.org/10.15408/quhas.v8i1.13383>.
- al-Farmawi, Abdul Hayy. "Al-Bidayah Fi al-Tafsir al-Maudhu'i." Kairo: Al-Hadharat al-Gharbiyyah, 1977.
- Fathoni, Tamrin. *Konsep Solidaritas Sosial dalam Masyarakat Modern perspektif Émile Durkheim*. n.d.
- Fitriyana, Pipit Aidul. *Dinamika Moderasi Beragama di Indonesia*. n.d.

- Gadamer, Hans-Georg. *Truth and Method*. A&C Black, 2013.
- Habibullah, Eka Sakti. *Urgensi Hifzhu Ad-Din Dan Institusionalisasi Ibadah*. n.d.
- Haikal, Fikri. *Pendekatan Ma'na Cum Maghza Dalam Penafsiran Al-Qur'an: Telaah Pemikiran Prof. Sahiron Syamsuddin*. n.d.
- Ibn 'Atiyya, A. G. "*Al-Muḥarrar al-Wajīz Fī Tafsīr al-Kitāb al-'Azīz*." Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyya, 2001.
- Indonesia, Republik. "*Undang-Undang Dasar Tahun 1945*." Lembaran Negara RI, 1945.
- Kathīr, Ibn, and Ismā'īl ibn 'Umar. "*Tafsīr Al-Qur'ān al-'Azīm*." Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 2000.
- Kuantitatif, Pendidikan Pendekatan. "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*." Alfabeta, Bandung, 2016.
- Kuswantoro, Kuswantoro, and Imam Alfi. "*Kebebasan Beragama Menurut Tafsir Al-Misbah Al-Quran Surat Al-Baqarah Ayat 256*." *Al-Idaroh: Media Pemikiran Manajemen Dakwah* 2, no. 2 (2023): 65–71. <https://doi.org/10.53888/alidaroh.v2i2.543>.
- Mawarti, Sri. "*Nilai-Nilai Pendidikan Toleransi Dalam Pembelajaran Agama Islam*." *TOLERANSI: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama* 9, no. 1 (2017): 70. <https://doi.org/10.24014/trs.v9i1.4324>.
- Monnot, Guy. "*Fazlur Rahman, Islam and Modernity. Transformation of an Intellectual Tradition*. Chicago and London, The University of Chicago Press, 1982." *Bulletin Critique Des Annales Islamologiques* 4, no. 1 (1987): 72–73.
- Mucharom, Alia Syafira, and Abdullah Mahmud. "*Toleransi Antar Umat Beragama Menurut Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka: Kajian Qs. Al-Baqarah 256 Dan Al-Kafirun*." PhD Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2025. <https://eprints.ums.ac.id/id/eprint/138826>.
- Muhamad Ridwan Syafi'i. "*Corak Pemikiran Hermeneutika Al-Qur'an Prof. Sahiron Syamsuddin*." *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 2, no. 5 (2024): 45–54. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i5.509>.
- Muḥammad al-Ṭāhir Ibn 'Āsyūr. *Tafsīr Al-Taḥrīr Wa al-Tanwīr*. Al-Dār al-Tūnisiyyah li al-Nashr, 1984.
- Mushaffa, Ahmad Harir, Fatimah Azzahara, and Mhd Aditya Nugraha. *Ma'na Cum Maghza: Hermeneutika Kontekstual Sahiron Dalam Tafsir Kontemporer*. 01 (2025).

- Mustaqim, Abdul. *Epistemologi Tafsir Kontemporer*. Idea Press, 2020.
<https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/42063/>.
- Muttaqin, Entol Zaenal. "From the Balkans to Istanbul: The Legal Politics of Social Mobilities through Devshirme in the Ottoman Empire from the 14th to the 17th Century." *Ulumuna* 29, no. 2 (2025): 634–65.
<https://doi.org/10.20414/ujis.v29i2.1617>.
- Nuqayah. *الباحث القرآني (Qur'anic Researcher)*. (نقاية) Nuqayah, n.d.
- Pakar Hermeneutika UIN Yogyakarta Kenalkan Pendekatan Tafsir Kontemporer, *Ma'na Cum Maghza*. UIN Sunan Kalijaga. November 24, 2021.
<https://uin-suka.ac.id/id/show/berita/827-1/pakar-hermeneutika-uin-yogyakarta-kenalkan-pendekatan-tafsir-kontemporer-mana-cum-maghza>.
- Palmer, Richard E. *Hermeneutics: Interpretation Theory in Schleiermacher, Dilthey, Heidegger, and Gadamer*. Northwestern University Press, 1969.
- Penyusun, Tim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka, 1999.
- al-Qaththan, Manna'. "*Mabahits Fi 'Ulum al-Qur'an*." Kairo: Maktabah Wahbah, t. Th, 1973.
- al-Qurṭubī, Muḥammad bin Aḥmad, and Abū Bakr. "*Al-Jāmi 'Li Aḥkām al-Qur'Ān*." Taḥqīq Aḥmad Al-Bardūnī Wa-Ibrāhīm Aṭfīsh. (T2, Al-Qāhirah: Dār al-Kutub al-Miṣriyyah, 1964m), 2006.
- al-Raghib Al-Ashfahani. *Al-Mufradat Fi Gharibil Qur'an*. Dar Ibnul Jauzi. Pustaka Khazanah Fawa'id, 2017.
- Ri, Tim Penyusun Kementerian Agama. "*Moderasi Beragama*." Jakarta: Badan Litbang Dan Diklat Kementerian Agama RI 14 (2019).
- Rinaldo, Rinaldo. "*Dekonstruksi Konsep Ridho Antar Umat Beragama Dalam QS. al-Baqarah 120 Menggunakan Pendekatan Ma'na Cum Maghza*." *Abdurrauf Science and Society* 1, no. 4 (2025): 773–83.
- Sa'di, 'Abd al-Rahman Nasir. *Taysir Al-Karim al-Rahman Fi Tafsir Kalam al-Mannan*. Dar al-Salam, 2002.
- Sa'dina, Ahmad Midrar, and Farhan Muhammad. "*Ma'na Cum Maghza as Sahiron Syamsuddin's Approach to the Science of the Qur'an and Tafsir*." *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* 5 (2025): 61–68.
- Sa'dina, Ahmad Midrar, and Farhan Muhammad. "*Ma'na Cum Maghza as Sahiron Syamsuddin's Approach to the Science of the Qur'an and Tafsir*." *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* 5, no. 1 (2025): 61–68.
<https://doi.org/10.15575/jis.v5i1.37956>.

Saenong, Basri, and Achmad Abubakar. *Religious Freedom Theology in Q.S. Al-Baqarah (2): 256 and Its Implications for Interfaith Harmony in North Sulawesi*. n.d.

“Sahiron Syamsuddin Curriculum Vitae.” Academia.edu, n.d.

SETARA Institute. “Kondisi Kebebasan Beragama/Berkeyakinan (KBB) 2024: Regresi Di Tengah Transisi.” SETARA Institute (Jakarta), 2025. <https://setara-institute.org/publikasi/kondisi-kebebasan-beragama-dan-berkeyakinan-forb-di-indonesia-pada-tahun-2024>.

SETARA Institute. “SETARA Institute, “Intoleransi Kian Marak, Pemerintah Justru Memberi ‘Angin Segar.”” SETARA Institute (Jakarta), Agustus 2025. https://setara-institute.org/media_setara/intoleransi-kian-marak-pemerintah-justru-memberi-angin-segar.

Shihab, Alwi. “Islam Inklusif: Menuju Sikap Terbuka Dalam Beragama.”, 1997. <https://cir.nii.ac.jp/crid/1130000798017036800>.

Shihab, Muhammad Quraish. *Tafsîr Al-Mishbâh: Pesan, Kesan, Dan Keserasian al-Qur'an. Surah al-Fâtihah, Surah al-Baqarah*. Lentera Hati, 2012.

Shihb, Qura'iy. “Wawasan Al-Quran: Tafsir Maudhu' Atas Berbagai Persoalan Umat.” Midzan, 2018.

Syamsuddin, Sahiron. “*Hermeneutika Dan Pengembangan Ulumul Qur'an*.” Pesantren Nawasea Press, 2017.

Syamsuddin, Sahiron. *Pendekatan Ma'nā-Cum-Maghzā Atas al-Qur'an Dan Hadis: Menjawab Problematika Sosial Keagamaan Di Era Kontemporer*. Atas kerjasama antara Asosiasi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir se-Indonesia dengan ..., 2020.

Syamsuddin, Sahiron. “*Pendekatan Ma'nā-Cum-Maghzā Atas Al-Qur'an: Paradigma*.” Prinsip Dan Metode Penafsiran”(Ma'nā-Cum-Maghzā Approach to the Quran: Paradigm, Principles, and Methods of Interpretation), Inaugural Lecture of the Professor in the Field of Tafsir Studies Delivered at the Open Senate Meeting of the Islamic State University (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, Wednesday, 2022.

Syamsuddin, Sahiron. “*Pendekatan Ma'nā-Cum-Maghzā Atas Al-Qur'an: Paradigma, Prinsip Dan Metode Penafsiran*.”. Yogyakarta: Asosiasi Ilmu Alquran & Tafsir Se-Indonesia Dan Lembaga Ladang Kata, 2020.

al-Ṭabarī, Muḥammad bin Jarīr. “*Jāmi 'al-Bayān 'an Ta'Wīl Āy al-Qur'Ān*.” Investigated by: Abdullah Ibn'Abd Al-Muhsin Al-Turkī in Cooperation with Dār Hajar Center for Research and Studies.(First Edition, Dar Hajar for Printing & Distribution, 1422 AH-2001 AD), 2001.

Tawarkan Pendekatan Ma'na Cum Maghza Atas Al-Qur'an, Prof. Dr. Phil. Sahiron Resmi Dikukuhkan Guru Besar. UIN Sunan Kalijaga. September 7, 2022. <https://uin-suka.ac.id/id/berita/detail/977/tawarkan-pendekatan-mana-cum-maghza-atas-al-quran-prof-dr-phil-sahiron-resmi-dikukuhkan-guru-besar>.

The Quranic Arabic Corpus. *Word by Word Grammar*: 2:256. Quranic Arabic Corpus. <https://corpus.quran.com/wordmorphology.jsp?location=%282%3A256%3A2%29>.

Tohari, Achmad, and Aviv Nafiuddin. “*Moderasi Beragama dalam Kearifan Lokal.*” *Al-Wasatiyah: Journal of Religious Moderation* 3, no. 2 (2024): 138–59. <https://doi.org/10.30631/jrm.v3i2.70>.

Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga Fakultas. *Bunga Rampai Publikasi Dr. Phil. Sahiron Syamsuddin, MA. 2017-2021.* 2022. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/49559/>.

Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga Fakultas. *Bunga Rampai Publikasi Dr. Phil. Sahiron Syamsuddin, MA. 2017-2021.* 2022. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/49559/>.

VOA News. “*Setiap Tahun, 1.000 Gadis Pakistan Dipaksa Masuk Islam.*” Desember 2020.

Wardani, Galuh Retno Setyo, and Khoirul Hidayah. *Hak Asasi Manusi Dan Statement Kebebasan Beragama Dalam Al-Qur'an.* n.d.

Zayd, Nasr Hamid Abu. *Mafhum Al-Nass: Dirasah Fi Ulum al-Quran.* Al-Markaz al-Thaqafi al-Arabi, 1994.

az-Zuhaili, Wahbah. “*Tafsir Al-Munir (Aqidah, Syari'ah, Manhaj).*” Terj. Abdul Hayyie al-Kattani, Jakarta: Gema Insani, 2016.